

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang ada dari penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua dalam menstimulasi kecerdasan spiritual anak usia dini di RA A Manbaul Ulum Selogabus Parengan Tuban sebagian besar sudah baik dan benar dengan menggunakan pola asuh otoritatif. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik, menjaga, merawat serta mengarahkan anaknya dengan harapan anaknya menjadi generasi yang memiliki dasar agama sesuai dengan yang diharapkan, berguna bagi nusa dan bangsa. Pola asuh otoritatif lebih efisien untuk di lakukan dalam menstimulasi kecerdasan spiritual anak usia dini di RA A Manbaul Ulum Selogabus Parengan Tuban dari pada pola asuh otoriter dan permisif. Pola asuh orang tua dapat menentukan anak usia dini memiliki perilaku terpuji yang sesuai dengan norma di masyarakat. Orang tua juga menginginkan anaknya mencapai kesuksesan serta kebahagiaan di masa depan, baik itu dalam karier ataupun yang lainnya.
2. Kecerdasan spiritual anak usia dini di RA A Manbaul Ulum Selogabus Parengan Tuban sebagian besar sudah optimal sesuai harapan, karena sudah mencapai indikator kecerdasan spiritual anak

usia 4-5 tahun yang setara dengan RA A yang sudah ditentukan. Tentunya dengan adanya stimulus dari pendidik dan pola asuh orang tua yang baik dan benar. Anak usia dini sudah di bekali tentang nilai agama sejak dini, seperti bersikap baik dengan teman, menghormati orang yang lebih tua, mengaji di TPA dan melakukan sikap positif lainnya. Peneliti tidak hanya menganggap cara mengasuh orang tua yang paling berperan, akan tetapi pola asuh orang tua dalam menstimulasi kecerdasan spiritual pada anak usia dini di sini memiliki tujuan mulia yaitu anak dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan sang Pencipta dan berbagai ciptaanya.

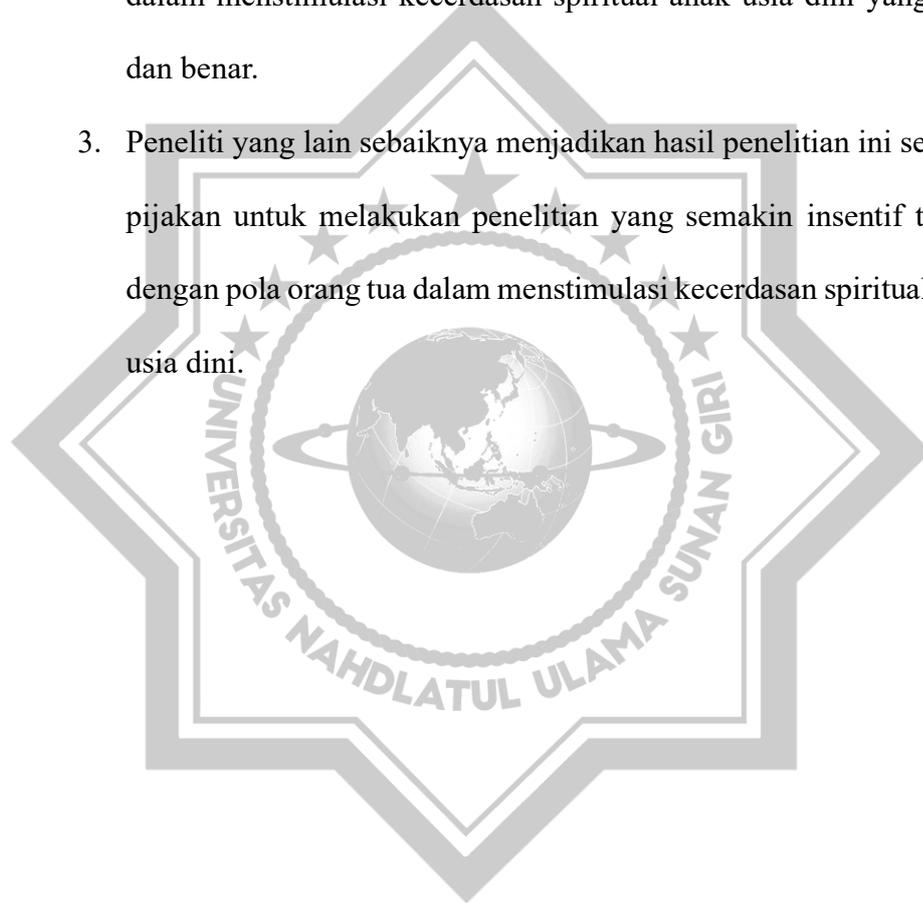
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola asuh orang tua dalam menstimulasi kecerdasan spiritual anak usia dini di RA A Mambaul Ulum Selogabus Parengan Tuban, maka melalui skripsi ini penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait :

1. Kepada orang tua, semangat dan terus bersabar dalam mendidik dan membimbing anak untuk menjadikannya pribadi yang berakhlakul karimah dan supaya anak dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan sang Pencipta dan berbagai ciptaannya dan dapat menjadi pedoman hidup nantinya. Untuk mencapai tujuan mulia tersebut menciptakan generasi yang unggul serta mengurangi adanya kenakalan remaja, hendaknya orang tua menggunakan pola asuh

otoritatif dengan harapan dapat di terapkan dengan baik oleh semua orang tua khususnya orang tua dalam menstimulasi kecerdasan spiritual pada anak usia dini.

2. Pembaca sebaiknya lebih memahami penerapan pola asuh orang tua dalam menstimulasi kecerdasan spiritual anak usia dini yang baik dan benar.
3. Peneliti yang lain sebaiknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai pijakan untuk melakukan penelitian yang semakin insentif terkait dengan pola orang tua dalam menstimulasi kecerdasan spiritual anak usia dini.



UNUGIRI